

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Eugenia Marchella Miryanti

BAGIAN SATU : WHO YOU ARE

1. *Find Your Purpose in Life*

Kita dilahirkan ke dunia memiliki tujuan hidup dan memiliki panggilan hidup sendiri tapi apakah kita melakukan apa yang menjadi panggilan dalam hidup kita? terkadang kita hanya diam atau tidak melakukan apa pun sehingga ya tidak ada artinya juga jika kita tidak melakukan apa pun. Ketika kita sudah tau tujuan hidup kita dan apa yang menjadi panggilan kita maka setiap kali kita ingin menyerah kita akan selalu ingat apa alasan utama kita dalam melakukan itu. Bisa dikatakan panggilan hidup lah yang menjadi kunci utama untuk kita agar tidak mudah menyerah dan kita akan merasakan bahwa keseharian kita akan jauh lebih bermakna yaitu dengan mendengarkan hati kita. Salah satu panggilan hidup yang bisa kita berikan untuk sesama kita adalah berbagi. Berbagi itu bukan hanya tentang uang sehingga terkadang kita menunda untuk berbagi dalam artian kita akan mulai berbagi ketika kita sudah memiliki banyak uang dan sudah kaya padahal berbagi itu juga bisa banyak hal seperti berbagi ide, pemikiran, pandangan, pengalaman, pengetahuan dan wawasan, waktu dan juga tenaga.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah sesuatu yang kita cintai. Kita akan merasa senang melakukannya walaupun tidak dibayar sekalipun dan akan dilakukan terus menerus bisa sampai lupa makan atau pun tidur. Lalu untuk hobi adalah sesuatu yang disukai dan akan di lakukan di waktu senggang. Saat kita ingin memulai sesuatu kita harus punya gambaran seperti apa hasil yang ingin kita capai. Penting nya mengetahui passion adalah sebagai energi untuk kita dalam berbuat lebih, sehingga kita tidak akan pernah berhenti jika bertemu rintangan dan kita tidak akan mudah menyerah. Dengan passion kita akan dengan senang hati menaklukkan segala rintangan dan menganggap bahwa itu bukan beban. Lalu cara menemukan passion dalam diri kita cukup mudah. Kita tuliskan saja apa yang kita sukai. Kita pasti akan menuliskan banyak sekali, namun coba tanyakan lagi pada diri kita mana sesuatu yang kita bakal sangat senang lakukan walau tidak dibayar sekalipun. Hasil nya pasti akan tersisa tiga atau bahkan sampai hanya satu. Namun jika kita belum bisa menemukan passion kita, maka cobalah untuk bersyukur di setiap pekerjaan yang kita lakukan sekarang. Bersyukur dengan apa yang kita miliki. Karena dengan bersyukur kita bisa menghargai semua yang kita miliki sekarang. Tanpa rasa syukur kita tidak akan pernah bisa menghargai semua yang kita punya dan kita akan terus mengisi hari-hari kita dengan keluh kesah. Tetaplah bersyukur dan terus lakukan apa yang kita kerjakan dan jangan pernah untuk berpuas diri. Kita adalah sebagai pengendali kesuksesan kita. Lakukan apa yang kita cintai. Dan cintai apa yang sedang kita lakukan. Tapi jika kita belum memiliki kesempatan untuk melakukan apa yang kita cintai maka kita harus mencoba mencintai apa yang sedang kita lakukan saat ini.

3. *Be Grateful*

Tidak ada hal besar yang bisa kita capai jika kita belum bisa bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi didalam hidup kita oleh karena itu bersyukur itu penting. Bersyukur pada hal-hal kecil saja dulu seperti bersyukur karena sampai detik ini kita masih bernafas, kita masih bisa berkuliah, kita masih bekerja, dan lain sebagainya. Jika kita tidak pernah peka dan mensyukuri hal-hal kecil maka kita tidak akan bahagia. Pikiran kita hanya dipenuhi dengan hal-hal negative saja. Jika pikiran kita sudah dipenuhi dengan hal-hal negative maka sudah tidak ada lagi tempat

untuk memikirkan hal-hal yang positif. Energi kita akan terbuang sia-sia saja bila hanya dipakai untuk hal-hal negative. Hasil nya kita akan menjadi frustrasi sendiri dan akan selalu mengeluh. Namun sebaliknya jika kita sadar dan mau serta mampu untuk bersyukur pada hal-hal kecil yang kita miliki maka kita bisa fokus pada hal-hal yang positif. Dan dengan itu kita bisa fokus untuk merencanakan kesuksesan yang ingin kita raih dan membuat energi kita tidak terbuang sia-sia. Hidup ini akan menjadi lebih indah ketika kita mau dan mampu untuk bersyukur.

4. *Be Healthy*

Percuma sukses kalau sakit-sakitan, itu lah kenapa ketika didalam proses kerja keras kita sering kali melupakan kesehatan kita. Ketika kita terus menerus tidak menjaga gaya hidup, tidak peduli dengan kesehatan kita maka semakin lama daya tahan tubuh kita pasti akan menurun dan akhirnya kita bisa jatuh sakit. Walau mungkin kita anggap remeh hanya batuk atau pilek tapi jika terus menerus kita biarkan dan menjadi penyakit besar pasti kita tidak mau itu terjadi. Memang mengejar kesuksesan dalam berkarier itu penting tapi hidup sehat pun lebih penting. Kita tidak akan bisa menikmati hidup ini jika kita tidak sehat, Maka dari itu kita harus mencoba untuk menerapkan gaya hidup sehat seperti menjaga makanan, istirahat yang cukup, dan melakukan olahraga yang teratur. Jika kita sudah terbiasa maka akan secara otomatis kita sadar akan pentingnya hidup sehat dan yang terpenting adalah keinginan untuk berubah yang membuat kita akan terus berkembang.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Sejak kecil kita berani untuk bermimpi besar namun saat dewasa kita impian kita menjadi kecil. Padahal impian yang diset sejak kecil jangan di ganti. Daripada kita mengecilkan impian kita, lebih baik kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan nya. Orang yang berani bermimpi tinggi, kalau gagal pun mencapai impian nya itu maka hasil yang didapatkan kemungkinan besar akan lebih tinggi jika di dibandingkan dengan orang-orang yang dari awal sudah takut duluan untuk bermimpi. Terkadang tidak setiap orang mendapatkan semua yang diinginkan nya didalam hidup ini. Tapi jika kita mau bekerja keras untuk mendapatkannya, kesempatan untuk meraih impian akan menjadi lebih besar. Ketika sudah memiliki impian dan keinginan yang kuat untuk mencapai impian tersebut tanpa disadari hal yang kita lakukan akan selalu mengarah pada pencapaian impian itu. Sesuatu yang kita pikir mungkin untuk diraih, semata-mata hanyalah konteks realitas yang kita miliki. Oleh sebab itu apabila kita dapat mengubah konteks realitas yang kita miliki dari kecil menjadi besar, tanpa kita sadari yang kita lakukan adalah menjadikan kesempatan sukses kita dari kecil menjadi lebih besar. Kemampuan kita sendiri dipengaruhi oleh sesuatu yang kita yakini. Dan seringkali musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri. Kita bisa mendapatkan semua yang mau kita inginkan, dan semua itu bermula dari hal yang ada didalam pikiran kita. Jika dari awal kita sudah bilang “ngga mungkin”, atau “susah” kemungkinan besar ketika kita mencobanya kita akan gagal atau merasa hal itu susah banget. Berpikir besar memiliki peranan yang besar dalam kesuksesan yang ingin kita raih. Ada 3 langkah yang harus kita lakukan untuk mendapatkan hal yang kita inginkan yaitu Meminta (*Ask*), Percaya (*Believe*), Menerima (*Receive*). Meminta (*Ask*) yaitu ketahuilah secara jelas hal apa yang kita inginkan kemudian mintalah. Percaya (*Believe*) yaitu percayalah bahwa hal yang kita minta seolah-olah telah menjadi milik kita meski kita belum mendapatkannya secara nyata. Menerima (*Receive*) yaitu rasakanlah bahwa kita senang “telah menerimanya”. Lalu ada 4 jenis target optimis-realistis yang bisa kita pakai untuk meraih apa yang ingin kita capai yaitu ada : Pertama, Target yang optimis dimana target yang diset jauh di atas daripada keadaan sekarang. Kedua, Target yang realistis dimana target yang diset masuk akal untuk dapat diraih. Ketiga, Target yang optimis-realistis dimana target yang diset jauh di atas keadaan sekarang tapi masih masuk akal untuk dapat diraih. Keempat, Target yang pesimistis dimana target yang diset dibawah dari keadaan sekarang. Jangan set target yang tinggi dan tidak masuk akal untuk di raih karena dapat menyebabkan frustrasi karena sadar bahwa target nya tidak akan pernah bisa dicapai. Jangan juga

menge-set target yang gampang untuk di capai apalagi target dibawah keadaan yang sekarang. Kita harus menargetkan melebihi apa yang kita mampu kerjakan. Selama ada tujuan yang ingin dicapai, semua bisa diraih. Tidak masalah jika rencana kita memiliki langkah-langkah awal yang kecil selama langkah-langkah tersebut masih didalam jalur yang benar, maka jalur yang akan membawa kita ke impian yang besar yang telah kita set untuk diraih. Penyebab nomor satu kenapa banyak orang yang tidak bisa sukses adalah karena mereka tidak tahu apa yang ingin dicapai maka dari itu bermimpi dan berpikir besar itu harus spesifik!.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi dan motivasi itu datang nya berbeda. Kalau inspirasi itu datang nya dari luar, sementara motivasi itu datang dari diri kita sendiri. Inspirasi bisa kita dapatkan dari mana saja dan dari siapa saja. Untuk bisa termotivasi, kita tidak perlu menunggu ada yang orang yang memotivasi kita dulu baru bisa termotivasi. Ada 2 cara yaitu : Pertama, lihatlah ke atas. Bayangkan segala sesuatu yang ingin kita capai atau yang belum berhasil kita capai. Dengan itu kita wajib memiliki cita-cita dan juga target yang ingin kita capai. Karena dengan dua hal tersebut lah yang tanpa kita sadari, kita memotivasi diri kita untuk terus berusaha. Jika kita tidak memiliki cita-cita dan target yang ingin dicapai, kita tidak akan termotivasi untuk berusaha semaksimal mungkin. Kedua, lihatlah kebawah. Bayangkan hal-hal yang paling kita tidak inginkan terjadi kepada kita. Dengan itu secara tidak langsung akan mengingatkan kita untuk berusaha semaksimal mungkin. Agar kita tidak perlu merasakan hal-hal yang tidak ingin kita rasakan.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Bekerjalah layak nya kita adalah pemilik perusahaan. Karena menjadi seorang pemilik perusahaan akan selalu berpikir dan bertindak yang terbaik bagi perusahaan nya. Dan mengambil keputusan yang terbaik untuk perusahaan nya. Layak nya sebagai pemilik perusahaan juga akan memprioritaskan perusahaan nya di atas kepentingan pribadi nya. Dan tidak akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaan nya. Sadarlah bahwa selama bekerja, kita harus berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan yang terbaik untuk perusahaan bukan untuk kita. Perusahaan harus menjadi prioritas karena ketika perusahaan semakin berkembang karena kontribusi kita maka kita pun juga akan merasakan efek positif nya seperti mendapatkan penghargaan dari perusahaan tersebut. Dan bukan hanya itu, seluruh karyawan yang ada di perusahaan itu pun juga akan merasakan efek positif nya. Sebaliknya, jika kita tidak menaruh perusahaan sebagai prioritas dalam mengambil keputusan maupun dalam bertindak maka yang akan terjadi perusahaan tersebut akan bangkrut. Lalu kita dan seluruh karyawan di perusahaan tersebut akan merasakan efek negative nya yaitu salah satu nya adalah kehilangan pekerjaan. Jika kita seorang karyawan maka cobalah untuk setidaknya nya menaati peraturan dan tanggung jawab kita. Dan ketika kita akan melakukan kerja sama dengan perusahaan lain, maka cobalah untuk mendapatkan kesepakatan yang terbaik untuk perusahaan tempat kita bekerja. Jangan pernah memiliki mentalitas “yang penting terjadi kerjasama” karena dengan mentalitas itu merupakan orang-orang yang malas serta tidak memiliki rasa ikut memiliki perusahaan. Orang-orang seperti ini lah bukan aset dan bukan nilai tambah untuk perusahaan karena mental seperti itu orang-orang tersebut tidak akan mencoba semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan nya. Dengan kita bekerja maka kita bisa berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan layaknya pemilik perusahaan, dan jika suatu hari nanti kita memiliki perusahaan sendiri maka kita sudah bisa dan terbiasa untuk memimpin dan membawa perusahaan kita menjadi berkembang. Oleh karena itu jadikanlah saat ini sebagai ajang latihan kita untuk supaya suatu hari nanti kita sudah terbiasa dan bisa memimpin perusahaan milik kita sendiri.

8. *Walk the Talk*

Untuk sukses di pekerjaan maka kita harus sadar bahwa selain uang yang di incar ada hal yang lebih penting yaitu menjaga nama baik. Kalau kita bisa menghargai semua orang didalam keseharian kita berusaha untuk selalu menghargai semua orang itu lah disebut integritas. Kenapa kita perlu integritas? Karena tanpa integritas apa pun yang kita dapatkan sifat nya akan sementara. Nama baik harus terus kita jaga di setiap saat. Karena jika nama baik kita selalu terjaga maka akan banyak kesempatan yang akan datang tapi sebaliknya jika nama baik kita sudah tercoreng, maka siapa yang mau untuk kita ajak bekerjasama? Lalu integritas juga bukan hanya soal uang tapi juga erat nya hubungan dengan hal yang kita lakukan dan sesuatu yang kita percaya sisi benar dan salah nya. Integritas adalah tidak melakukan hal yang salah meskipun tidak ada sepasang mata pun yang melihat. Terkadang di lingkungan kerja kita adalah orang-orang yang bermuka dua yaitu orang-orang yang mengatakan satu hal kepada seseorang lalu mengatakan hal yang bertolak belakang kepada orang lain. Mungkin ini tidak akan mempengaruhi reputasi kita tapi mereka tahu bahwa kita mengatakan hal yang berbeda satu sama lain maka kepercayaan mereka kepada kita akan mulai pudar. Cara agar tetap menjaga integritas adalah dengan tidak bergosip. Integritas juga tidak dapat dipisahkan dengan kejujuran. Kejujuran sangatlah penting di dalam pekerjaan, bisnis, dan semua lini kehidupan. Dengan semakin banyak orang yang tahu dengan integritas kita maka akan semakin banyak yang ingin bekerjasama dengan kita. Oleh karena itu, kita di tuntutan untuk selalu jujur. Karena dengan semakin tinggi posisi maka semakin kencang anginnya. Jangan hanya masalah komisi, dll, reputasi kita akan ternoda. Oleh karena itu jujurlah pada diri sendiri. Karena untuk menjadi seorang yang dikenal memiliki integritas tinggi tidak lah mudah. Jika hanya butuh satu kesalahan saja, maka integritas kita bisa runtuh seketika. Maka mulai lah untuk selalu berusaha jujur dari hal-hal kecil dan menjadikan kejujuran sebagai kebiasaan kita sehari-hari.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri adalah orang yang tidak kenal dengan diri nya. Sebaliknya orang yang terlalu percaya diri atau *over confident* adalah orang yang tidak kenal dengan diri nya. Tidak kenal akan kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri nya. Alasan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam diri kita adalah karena dengan kita tidak tahu apa kelebihan dalam diri kita maka kita tidak akan mampu untuk mempertahankan kelebihan-kelebihan yang ada pada diri kita bahkan bisa memudar. Begitu pun sebaliknya, jika kita tidak mengetahui kekurangan yang ada pada diri kita maka kita tidak akan bisa memperbaiki nya. Gimana kita mau memperbaiki jika kita tidak tahu apa yang mesti kita perbaiki. Percaya diri itu penting dan menjadi kunci sukses karena jika kita sendiri tidak percaya dengan diri kita sendiri, bagaimana orang lain pun juga mau percaya dengan kita. Sudah disebutkan sebelum nya bahwa percaya diri adalah kunci sukses, oleh karena itu kesuksesan berasal dari dalam diri kita. Yang arti nya jika kita mau sukses maka kita harus percaya diri. Dan kita tidak perlu percaya diri pada semua bidang. Manusiawi, jika kita kadang tidak percaya diri dan kadang percaya diri. Karena tidak satu pun orang di dunia menguasai semua bidang. Pada bidang-bidang yang kita kuasai, kita akan dengan sendirinya percaya diri. Sementara pada bidang-bidang yang tidak kita kuasai secara psikologis pun kepercayaan diri kita pasti rendah. Kepercayaan diri terbentuk dari peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kita sejak kecil dari nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan formal yang kita tempuh, dan pergaulan. Berani menyampaikan pendapat adalah salah satu bukti bahwa seseorang memiliki rasa percaya diri. Ketika kita tidak takut untuk mengatakan semua ide yang ada di dalam benak kita, maka semakin besar pula kesempatan yang ada di depan kita. Percuma jika kita memiliki impian yang besar kalau tidak di barengi dengan percaya diri yang tinggi. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan cara menambah wawasan dan berlatih atau belajar secara terus menerus. Apa pun *goal* kita jika kita tidak bisa sukses, kecuali jika kita melepaskan rasa takut dan terbang serta percaya bahwa diri kita bisa melakukannya.

10. *Be On Time*

Tepat waktu memiliki peran yang penting di segala aspek kehidupan. Dan dengan tepat waktu merupakan salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Karena apabila kita datang tepat waktu artinya kita menghormati orang yang akan bertemu dengan kita. Dan bukan hanya itu, kita juga telah menghargai diri sendiri karena telah berhasil memenuhi jadwal yang sudah di buat sebelumnya. Dengan berkomitmen untuk selalu tepat waktu, kegiatan kita akan lebih terencana dan dengan sendirinya kita akan berhasil melakukan banyak hal dalam satu hari yang hanya 24 jam. Tepat waktu merupakan sesuatu yang mudah. Hal Pertama yang harus dilakukan adalah menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting. Kedua, mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, bila perlu kita memasukkan unsur kemacetan didalamnya.

11. *Be Open Mind*

Setiap manusia di dunia ini unik dengan cara pandang dan ide yang berbeda. Namun pandangan yang berbeda itu tetap harus kita terima karena segala sesuatu bisa dilihat dari berbagai sisi dan sudut pandang mana dilihatnya. Oleh karena itu kita harus bisa *open minded* dengan segala perubahan yang ada yaitu dengan cara mendengar karena dengan itu semakin besar kesempatan kita untuk mengurangi kekurangan kita dan akan semakin dekat dengan kesuksesan kita.

12. *Respect Everyone*

Jika kita menghormati orang lain duluan maka besar kemungkinan orang tersebut akan menghormati kita. Kata-kata sederhana yang bisa di ucapkan untuk menghormati orang lain yaitu dengan bilang “Permisi”, “Tolong”, “Terima kasih”, “Maaf”. Contoh kecil yang bisa kita lakukan adalah jika pergi ke toilet umum ada baiknya mengucapkan terimakasih. Dan jika kita berbuat salah kita bisa mengucapkan “Oh iya itu salah saya, maaf ya”. Contoh lainnya untuk menghormati orang lain adalah jika kita ada janji bertemu dengan orang di jam 10.00 dan orang tersebut sudah datang jam 9.40 ada baiknya pun kita juga datang sebelum jam 10.00 dan jangan pernah merasa untuk sok sibuk dalam arti an yang sebenarnya tidak sibuk tapi menyibukkan diri seolah-olah sedang sibuk. Lalu jika kita sedang berjabat tangan kita perlu melihat mata orang yang kita jabat, mengingat nama orang yang baru kita kenal, dan masih banyak lagi. Jika kita mulai belajar dari sekarang untuk berdisiplin diri maka kita akan mendapatkan lebih banyak hormat lagi dari orang-orang disekitar kita. Karena rasa hormat akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya. Dengan kita menghormati orang lain kita akan banyak memiliki teman baru yang bisa membantu kita dalam meraih kesuksesan.

13. *Make a lot of Friends*

Kita harus berteman dengan semua orang. Berteman jangan pilih-pilih tapi dalam menjalani pertemanan harus ada tingkatannya. Dan jika kita berteman jangan hanya berteman dengan orang yang sudah sukses saja tapi jalinlah pertemanan dengan teman-teman yang kita sekarang ini bisa saja mereka saat ini memang bukan siapa-siapa dan belum sukses dan jika kita sekarang masih berusaha untuk mulai meniti karir dan jika kita terus menjalin pertemanan tersebut dengan baik suatu saat nanti kita dengan kita bisa menjadi orang yang sudah sukses. Jika kita sering membantu teman kita suatu hari nanti, ketika kita sedang butuh pertolongan maka kita tidak akan merasa sungkan untuk minta tolong kepada teman yang sering kita bantu karena pada dasarnya kita adalah makhluk sosial. Makhluk sosial yang akan selalu butuh pertolongan orang lain. Dan ketika kita membantu orang lain maka bantulah tanpa pamrih, jangan menghitung apa yang pernah kita lakukan untuk orang lain karena Tuhan akan mencatat semua kebaikan kita. Tuhan akan mengirimkan orang-orang untuk membantu kita adalah mereka yang dulu pernah kita bantu. Perlu diingat juga bahwa jangan pernah puas dengan jumlah teman yang kita mikiki sekarang

karena kalau bisa punya satu juta teman, kenapa mesti puas hanya dengan seribu teman?. Terus perbanyak teman dan perluas jaringan karena semakin banyak teman yang kita punya maka semakin banyak yang akan membantu kita mencapai tujuan hidup kita.

14. *Be Humble*

Rendah hati artinya tidak sombong. Banyak orang-orang yang sudah sukses di karier dan bisnis nya rata-rata mereka tidak sombong malah mereka memposisikan diri mereka sebagai pembelajar. Kita memang harus bertindak seperti padi, semakin berisi semakin menunduk karena perlu di ingat jg bahwa di atas langit masih ada langit. Jika kita memiliki pilihan untuk bisa selalu rendah hati dan baik kepada orang lain kenapa mesti memilih untuk sombong? karena tidak ada untung nya sama sekali jadi orang sombong. Semakin kita tidak sombong maka semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita, karena rendah hati adalah salah satu kunci sukses.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Satu-satunya cara sukses adalah memiliki banyak kegagalan contoh nya seperti Thomas Alva Edison yang harus membuat beribu-ribu eksperimen yang penuh kegagalan sampai akhirnya berhasil menciptakan bohlam lampu. Membuat kesalahan tidak apa-apa selama kita belajar dari kesalahan itu dan tidak mengulangi nya lagi karena itu adalah kuncinya. Kita dapat belajar dari banyak sumber seperti dari sekeliling kita yaitu dengan cara memperhatikan orang lain dan kejadian di sekeliling kita dan peka terhadap hal-hal yang ada terjadi di sekeliling kita karena kesempatan untuk bisa meraih kesuksesan akan lebih cepat. Lagi pula jika kita melakukan kesalahan artinya bahwa kita melakukan sesuatu daripada tidak pernah melakukan kesalahan artinya tidak pernah melakukan apa pun dan tidak belajar apa pun. Dengan kegagalan merupakan kontributor terbesar dalam suatu kesuksesan.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar menjadi tidak ada artinya jika kita menyerah sebelum berhasil menjadikan impian kita jadi kenyataan. Sukses tidak ada yg instan. Butuh proses yang panjang dan melelahkan. Kita perlu mengembangkan satu hal dalam diri kita untuk tidak mudah menyerah yaitu kesabaran. Terus berusaha semaksimal mungkin dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya. Tidak semua hal bisa kita raih tapi jangan jadikan itu sebagai alasan untuk tidak mau mencoba lagi dan lagi karena jika kita terus mencoba dengan segala kemampuan dan sabar, tidak mudah putus asa maka akan memiliki kesempatan sukses yang besar.

17. *Think Positive*

Setiap kesempatan kita akan selalu di hadapkan pada 2 pilihan berpikir yaitu berpikir positive dan berpikir negative. Cara agar bisa selalu berpikir positive di latih dan perlu pendisiplinan diri. Coba untuk selalu lihat orang dan situasi dari sisi positive nya. Tidak ada kata terlambat untuk menjadi orang yang positive. Karena dengan pemikiran positive akan mendatangkan hal-hal positif didalam hidup begitu pun sebaliknya.

18. *Be Creative*

Menjadi orang yang kreative itu mudah yaitu dengan memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba, berani salah, berani gagal. Tidak apa-apa jika mencoba untuk pertama kali gagal karena semua hal yang baru dilakukan kali pertama hasilnya tidak akan bagus. Definisi dari kreative bukan lagi tentang menciptakan hal dari yang sebelumnya tidak ada menjadi ada atau bukan lagi menciptakan hal-hal hebat dari nol tapi tentang memodifikasi, meng-improve hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Di setiap jenis pekerjaan, kreativitas itu bisa membawa suatu resiko. Namun orang-orang yang memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan

dengan mereka yang tidak kreatif. Karena orang kreatif memiliki wawasan yang lebih luas dan berani mencoba hal-hal baru atau tidak takut untuk melakukan kesalahan. Karena orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahan itu maka akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Just perform memiliki arti bahwa tidak ada waktu untuk relaks, tidak ada waktu untuk mengeluh, dan melakukan semaksimal mungkin dengan mencoba semua macam cara yang penting tidak menyalahi aturan serta menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Lalu maksud dari *Finish A to Z* adalah jika kita ingin sukses biasanya untuk memastikan semua pekerjaan yang kita mulai akan selesai dengan baik jangan bermental “yang penting sudah saya selesaikan” karena hal itu sering membuahkan hasil yang tidak maksimal bahkan jauh dari yang diharapkan karena apa pun yang dikerjakan setengah-setengah maka hasilnya pun juga akan setengah-setengah atau tidak maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kita harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Karena jika seseorang menganggap suatu hal itu penting maka akan dengan sungguh-sungguh dikerjakan dan melakukan cek ulang berkali-kali hanya untuk memastikan tidak ada yang salah. Jika kita membuat sebuah laporan namun ada *typo* atau salah ketik maka orang yang menerima laporan atau membaca laporan kita pun akan langsung memberi kesimpulan negative kepada kita yaitu bahwa kita orang yang memiliki mental “yang penting sudah saya kerjakan”, mengira bahwa kita menganggap remeh laporan tersebut, dan mempertanyakan keakuratan dalam seluruh laporan tersebut. Dengan hal-hal tersebut maka jangan pernah menganggap remeh kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang kepada kita.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama sebuah kesalahpahaman adalah asumsi yang salah. Kalau ada yang kurang jelas maka bertanya. Bertanya sampai mengerti banget dan jangan pernah malu untuk bertanya. Karena ketika malu bertanya maka akan sesat di jalan dan jika bertanya bukan berarti dianggap bodoh.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Orang sukses dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin sementara yang belum sukses belum melakukan apa-apa sudah memberikan ruang untuk bekerja pelan. Karena kalau bisa cepat dan hasilnya maksimal kenapa harus lambat untuk bisa maksimal namun dengan akurasi penting juga. Percuma cepat jika salah semua. Dan juga jangan lupa untuk lakukan *A.P.U.R.* *A.P.U.R* merupakan singkatan dari *Automatic Progress Update Report* yang dimana maksudnya adalah melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala dan otomatis.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Dengan *bring solutions not problem* dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analisis kita sehingga otak pun tidak tumpul. Mencoba untuk selalu mencari alternatif solusi dari suatu permasalahan dengan berbagai sudut pandang.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan yang diambil dan setiap tindakan yang dilakukan pasti akan mengandung resiko. Oleh karena itu dalam hal ini insting lah bermain. Cara meningkatkan insting adalah dengan semakin banyak yang dipelajari maka semakin banyak pengalaman dan semakin kuat insting kita. Namun bukan hanya insting semata yang dibutuhkan dalam mengambil resiko tapi juga memiliki kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif.

25. *Go for the Extra Miles*

Hanya *just perform* dan *never give up* saja belum cukup tapi harus *go for the extra miles* yang dimana harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kita dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Untuk *extra miles* harus berani keluar dari zona nyaman. Dengan *extra miles* yang juga berarti harus menantang diri untuk terus berbuat lebih dari yang pernah dilakukan, lebih dari batasan yang dipikir masuk akal untuk diraih. Karena untuk sukses harus mencoba untuk menantang diri menembus batas-batas yang selama ini dipikir mustahil dan jangan pernah berpuas diri atas apa yang sudah dicapai.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah dengan tujuan agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Ketika dihadapkan pada sebuah masalah maka harus mampu menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh bila perlu sampai ke akar-akarnya agar pemasalahan tersebut tidak akan terjadi lagi dan tidak menimbulkan masalah yang baru.

27. *Be Fair*

Dalam memimpin itu harus adil, tidak boleh pilih kasih dan ketika ingin mengambil suatu keputusan atau kebijakan maka berpikirlah apa dampak dari setiap keputusan yang diambil dan juga berpikir secara objektif terhadap keputusan tersebut. Cara nya adalah dengan melihat dari berbagai sudut pandang agar keputusan yang di ambil fair dan objektif oleh semua pihak.

28. *Be Wise*

Belajar menjadi orang bijak mulai dari hal-hal kecil seperti dalam memakai media sosial. Dalam bermedia sosial kita perlu membagikan segala sesuatu yang positive karena yaitu memang perlu disebarluaskan. Jika secara akademik atau IPK tinggi tapi memiliki sifat dan kebiasaan yang buruk di media sosial seperti menyebarkan komentar yang negative, nge-bully orang lain, berkata kasar lebih baik tidak diterima disuatu perusahaan karena pintar secara akademik hanya semata di ukur dari lulusan universitas tapi melainkan lebih kepada seberapa baik karakter (pola pikir dan perilaku) orang tersebut.

29. *Set Your Priorities Right*

Cara membuat skala prioritas adalah dengan memprioritas 2 hal yaitu mendesak dan penting. Mendesak artinya pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepat nya sedangkan penting artinya adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan tapi tidak harus secepatnya karena tidak mendesak. Cara untuk mengatur skala prioritas adalah dengan menggunakan akal sehat jika tetap tidak tahu maka ada baiknya bertanya karena daripada salah dan akan berakibat fatal.

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negoisasi maka perlu untuk mengasah kemampuan dalam negoisasi. Dalam bernegoisasi buat target yang menguntungkan tapi masih masuk akal agar menghasilkan hasil yang paling positive antara kedua belah pihak dan sebagai bentuk agar tidak terlihat egois dan ingin menang sendiri. Dalam bernegoisasi harus cari tahu dulu siapa yang akan

dihadapi lalu persiapkan data yang selengkap-lengkapnnya, selanjutnya sebisa mungkin dapatkan fakta dan angka yang dapat membantu argumentasi. Karena dengan menerapkan win-win maka akan menghasilkan hasil terbaik dengan hasil terbaik tersebut dimana sebuah negoisasi kedua belah pihak merasa cukup dan senang dengan hasil negoisasi yang di capai.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Pemimpin itu harus bisa tegas dan ramah. Tegas diperlukan untuk memastikan timnya dapat bekerja sesuai perintah sehingga target yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik. Ramah diperlukan untuk menjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik dengan timnya. Jadi pemimpin harus bisa memberikan contoh karena tim kita adalah refleksi dari apa yang kita contohkan kepada mereka. Pemimpin itu memimpin sedangkan bos itu memerintah.

32. *Don't Hide*

Menjadi pemimpin di suatu organisasi jangan pernah ngumpet di belakang orang lain atau ngumpet dari tanggung jawab jika ada suatu kesalahan yang dilakukan oleh tim. Sebagai pemimpin harus mengevaluasi apa yang salah termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Bukan untuk menjatuhkan tapi untuk bisa saling belajar antar satu tim sehingga kesalahan tersebut tidak terulang lagi. Dan juga apa pun kesalahan yang dilakukan oleh tim sebagai pemimpin juga telah ikut andil dalam kesalahan tersebut agar jangan pernah juga untuk *pointing fingers* atau menyalahkan orang lain. Menjadi pemimpin harus berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh tim.

33. *Make Your Team Performs*

Menjadi pemimpin harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tentram namun disisi lain juga harus membuat tim sadar akan target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati. Tujuan nya adalah agar termotivasi untuk mencapai target tersebut sehingga tidak terkena konsekuensi karena dengan itu maka keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan atau bisnis akan bergantung pada kinerja tim-tim yang ada didalamnya. Jangan pernah membiarkan tim kita bekerja sendirian karena kita sebagai pemimpin harus bisa memimpin proses tersebut hingga selesai.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun dan juga berani menerima kritikan. Namun hanya kritikan-kritikan yang bersifat membangun saja lah yang perlu kita dengarkan. Dan perlu di ingat bahwa jangan pernah memberikan kritikan kepada siapa pun dengan tujuan untuk menjatuhkan, maka jika tidak bisa memberikan kritik yang membangun lebih baik diam karena tidak ada orang yang suka dengan orang yang memiliki niat yang tidak baik. Oleh karena itu sebelum memberikan kritikan harus dipikirkan dulu apakah niat kita baik atau tidak.

35. *Have a Sense of Humor*

Jadi manusia jangan yang serius terus. Karena dengan canda tawa serta humor bisa membuat situasi jadi lebih rileks atau tidak tegang. Sehingga pembahasan dan diskusi pun juga lebih enak yang akan membuat semua yang terlibat dalam pembahasan dan diskusi tersebut merasa dekat satu sama lain sehingga ide dan solusi yang muncul biasanya bagus-bagus. Perlu diingat juga bahwa dalam melempar humor jangan salah waktu, jangan salah tempat. Dan tidak perlu menjadi orang yang bisa ngelucu karena kita tidak akan bisa menyenangkan semua orang karena itu merupakan hal yang mustahil.

36. *Learn and Share*

Proses belajar itu tidak terbatas dan seberapa yang bisa kita pelajari bergantung dari niat kita sendiri. Belajar juga bisa dari mana saja sehingga dengan ilmu yang kita miliki tersebut bisa kita bagikan kepada orang lain. Karena dengan berbagi tidak akan membuat jadi lebih bodoh atau lebih miskin. Karena dengan berbagi kita bisa membuat hidup kita lebih bermakna. Dan dengan berbagi jangan setengah-setengah berikan semua yang kita miliki sehingga bisa bermanfaat untuk lebih banyak orang.

37. *Create New Leaders*

Mentorship merupakan hal untuk memberikan pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Karena menjadi pemimpin itu harus memiliki pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua hal itu tidak akan terbentuk secara instan tapi melalui kegiatan mentorship. Dan ketika mentoring itu harus dilakukan dengan sepenuh hati dan bersiap untuk harus bisa sabar karena tidak jarang orang yang kita mentorin tidak menghargai waktu dan tenaga serta niat tulus dari kita untuk mementori mereka. Karena untuk menciptakan pemimpin baru memang tidak mudah namun kalau bukan kita yang melakukannya, siapa lagi ?.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Zaman sekarang yang terpenting bukan lagi berkompetisi tapi bagaimana caranya untuk berkolaborasi. Dalam berkolaborasi perlu diingat untuk jangan ingin menang sendiri. Karena jika selalu berpikir untuk melakukan semuanya sendiri itu tidak mungkin. Kita akan butuh orang lain dalam membantu kita. Orang sukses tahu siapa yang bisa dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor melainkan mitra.

39. *Leverage Technology*

Zaman sekarang perusahaan-perusahaan teknologi sudah sangat mendominasi yang membuat teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Contohnya dalam membuat bisnis pun juga sekarang lebih mudah dan banyak yang menyediakan secara gratis dalam hal mempromosikan bisnis kita tersebut. Perluas wawasan tentang teknologi apa saja yang sudah ada sehingga kita bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada yang akan memudahkan kita juga. Banyak *brand* yang kini juga lebih memilih membayar anak-anak muda untuk membantu mempromosikan *brand* nya karena anak-anak muda dinilai kreatif dan memiliki ide-ide gila yang unik dan di anggap cocok untuk mempresentasikan *brand*. Namun perlu di ingat juga bahwa jika ingin bermain media sosial harus berhati-hati karena itu merupakan cerminan dari sifat dan karakter kita.

40. *Act Now!*

Kita harus bisa menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan dengan langkah-langkah kecil maka itu akan bermakna selama kita terus bergerak ke depan. Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakukan dan mereka juga tidak takut akan kegagalan karena masa depan itu tidak terbatas. Oleh karena itu mulailah sekarang! Jangan hanya kebanyakan ide tapi hanya ide namun tidak dilaksanakan.